



NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH VIRGIN COCONUT OIL SEBAGAI PENCEGAHAN RUAM POPOK PADA ANAK DIARE: CASE REPORT

OLEH:

DEWI TRI MULIANINGRUM

NIM: 2404007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2025

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH VIRGIN COCONUT OIL SEBAGAI PENCEGAHAN RUAM

POPOK PADA ANAK DIARE: CASE REPORT

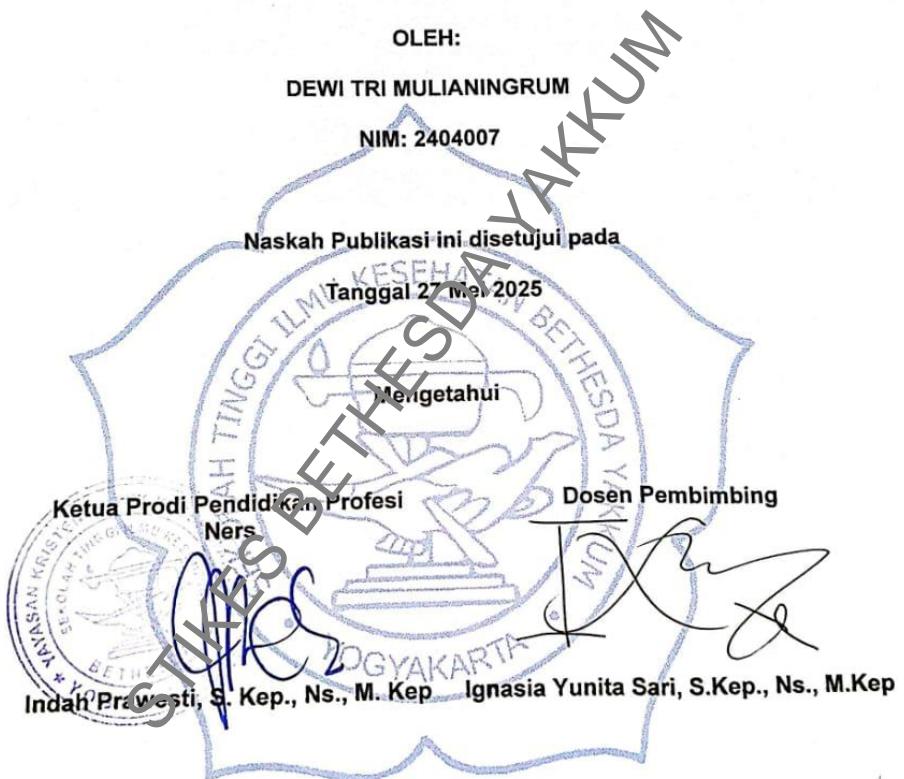
OLEH:

DEWI TRI MULIANINGRUM

NIM: 2404007

Naskah Publikasi ini disetujui pada

Tanggal 27 Mei 2025



CASE REPORT: PENGARUH *VIRGIN COCONUT OIL* SEBAGAI PENCEGAHAN RUAM POPOK PADA ANAK DIARE

Dewi Tri Mulianingrum¹, Ignasia Yunita Sari²

ABSTRAK

Latar belakang:ruam popok adalah masalah umum yang sering terjadi pada bayi, terutama yang mengalami diare kondisi ini dapat menyebabkan ketidaknyamanan yang signifikan bagi anak dan kekhawatiran bagi orang tua. *Virgine Coconut Oil* (VCO) dikenal memiliki sifat yang bermanfaat untuk kesehatan kulit, termasuk kemampuan dalam menjaga kelembapan dan membangun pertahanan mikro alami.

TUJUAN:Peneliti ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh VCO dalam mencegah ruam popok pada anak yang mengalami diare,serta untuk menilai efektivitasnya dalam mengurangi ketidaknyamanan yang dialami bayi.

Hasil:Metode ini menggunakan penelitian studi kasus dengan pengamatan terhadap anak G yang mengalami diare dan ruam popok. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan VCO secara teratur dapat meningkatkan efektivitas perawatan kulit dan mengurangi durasi ruam popok, yang biasa berlangsung antara 2 sampai 4 hari. VCO juga juga terbukti membantu mengurangi iritasi yang menyebabkan oleh paparan urine dan tinja, yang dapat mengubah pH kulit menjadi alkali dan mengaktifkan enzim yang merusak jaringan kulit.

Kesimpulan:Penggunaan VCO sebagai terapi non-farmakologi menunjukkan hasil yang positif dalam pencegahan dan penanganan ruam popok pada anak yang mengalami diare. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi praktisi kesehatan dalam menangani masalah ruam popok dalam penggunaan terapi yang aman dan efektifitas untuk menjaga kesehatan kulit bayi.

Kata kunci:*Virgin Coconut Oil,Diare,Ruam Popok*

¹Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Pendidikan Profesi Ners, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Case Report: The Effect of Virgin Coconut Oil as a Preventive Measure Against

Diaper Rash in Children with Diarrhea

Dewi Tri Mulianingrum¹, Ignasia Yunita Sari²

ABSTRACT

Background: Diaper rash is a common issue that frequently occurs in infants, particularly those experiencing diarrhea. This condition can cause significant discomfort for the child and concern for parents. Virgin Coconut Oil (VCO) is known for its beneficial properties for skin health, including its ability to maintain moisture and build a natural microbial barrier.

Goals: This study aims to explore the influence of VCO in preventing diaper rash in children with diarrhea and to assess its effectiveness in reducing discomfort experienced by infant.

Results: The method used in this research is case study, observing several children who experienced diarrhea and diaper rash. The result indicate that regular use of VCO can enhance the effectiveness of skin care and reduce the duration of diaper rash, which typically lasts between 2 to 4 days. VCO also helps alleviate irritation caused by prolonged exposure to urine and faeces, which can alter the skin's pH to an alkaline and activate enzymes that damage skin tissue.

Conclusions: The use of VCO as a non pharmacological therapy shows positive results in the prevention and management of diaper rash in children with diarrhea. This research is expected to provide new insights for healthcare practitioners in addressing diaper rash issues and serve as a reference for the safe and effective use of therapies to maintain infant skin health.

Keyword: *Virgin Coconut Oil, Diaper Rash, Diarrhea*

¹*Nursing Professional Education Student, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta*

²*Lecturers at the Nursing Professional Education Study Program, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit diare merupakan salah satu penyakit infeksi saluran pencernaan yang menjadi masalah kesehatan di dunia termasuk Indonesia. Menurut WHO dan UNICEF, terjadi sekitar 2 miliar kasus diare dan 1,9 juta anak balita meninggal karena diare di seluruh dunia setiap tahun. Dari semua kematian tersebut, 78% terjadi di negara berkembang, terutama di wilayah Afrika dan Asia Tenggara. Data terbaru dari hasil survei status gizi Indonesia tahun 2023 diketahui bahwa prevalensi diare berada pada angka 14 % (Kemenkes RI, 2024). Proporsi terbesar pasien diare pada balita dengan kejadian tertinggi berada pada kelompok umur 6-11 bulan yaitu sebesar (21,65%), lalu kelompok umur 12-17 bulan sebesar (14,43%), dan kelompok umur 24-29 bulan sebesar (12,37%) (Apriani et al, 2022). Tahun 2023 diare masih menjadi penyebab kematian terbanyak. Pada post neonatal 14%, kelompok anak balita (12-59 bulan) sebesar 10,3%. Hasil riset kesehatan dasar tahun 2022 prevalensi diare untuk semua balita 12,3% dan pada bayi sebesar 10,6% (Kemenkes RI, 2024)

Data pasien di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan Temanggung jumlah pasien dengan Diare selama bulan Januari sampai Maret 2025 sebanyak 29 orang. Sebagian besar pasien mengalami ruam popok (Gangguan integritas kulit) di area bokong, lipatan paha. Pelaksanaan perawatan integritas kulit di rumah sakit masih didominasi oleh pemberian salep, pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) belum pernah diterapkan dalam

penatalaksanaan perawatan integritas kulit, khususnya pada pasien anak dengan diare.

Selama ini, upaya yang dilakukan untuk mengatasi gejala yang muncul di RS Kristen Ngesti Waluyo Parakan Temanggung, penanganan yang dilakukan berupa pemberian salep. Pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)* belum pernah diterapkan dalam perawatan integritas kulit anak dengan diare, sehingga dapat dirumuskan masalah keperawatan sebagai berikut: “Perawat di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan Temanggung harus mampu melakukan perawatan integritas kulit menggunakan *Virgin Coconut Oil (VCO)* untuk masalah keperawatan gangguan integritas kulit pada pasien anak dengan diare”.

B.Gambaran Kasus

Pasien atas nama An. Gousia 1 tahun 0 bulan 7 hari berjenis kelamin laki-laki, berdasarkan pengkajian memiliki karakteristik responden antara lain: Hasil dari pengkajian anak G berusia 1 tahun 0 bulan 7 hari dengan diagnosa diare. Diare merupakan masalah yang serius, karena diusia balita sistem kelelahan tubuh belum matang dan belum terbiasa dengan berbagai jenis makanan. Selain faktor makanan anak lebih rentang terhadap infeksi dan kebersihan lingkungan (Wahyuni 2021). Anak yang mengalami diare biasanya menunjukkan gejala seperti BAB lebih dari 3x atau frekuensi buang air besar meningkat, feses anak diare umumnya cair atau bahkan seperti air bukan padat seperti biasanya, nyeri perut, demam, muntah, dehidrasi, perubahan nafsu makan. Pasien juga mengalami ruam popok yang dikarenakan diare dengan konsistensi cair atau kelembapan

berlebih, iritasi pada feses, pemakaian popok yang terlalu lama, gesekan popok dengan kulit, alergi terhadap produk(tisu basah, sabun atau lotion), infeksi jamur atau bakteri.(Ratnawati, Prihatini, and Lestari 2019).

Penatalaksanaan Resiko kerusakan integritas kulit akan dilaksanakan berdasarkan patokan SIKI (2018) berupa nonfarmakologi untuk keutuhan kulit meningkat.Teknik Nonfarmakologi yang akan dilakukan adalah pemberian VCO selama 3 hari dengan mengoleskan VCO 2 x sehari pagi dan sore dan sebelumnya keadaan kulit bebas dari cairan faeces dan kulit dalam keadaan kering .

Luaran keperawatan :

Sesuai diagnosis keperawatan yang diangkat, peneliti mengambil kriteria hasil berdasar Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) 2020 tentang Intergritas kulit dan jaringan (L.14125).

Rencana Tindakan keperawatan

Sesuai diagnosa keperawatan yang diangkat, peneliti melakukan intervensi Keperawatan berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan (SIKI) 2020 tentang Perawatan Integritas Kulit (I.11353).

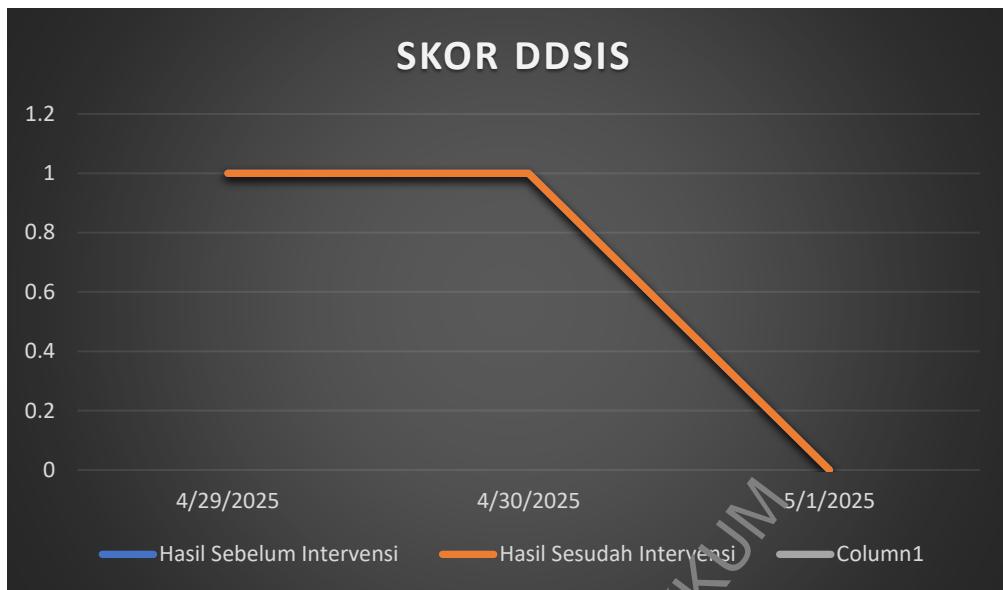
Tindak Lanjut / Outcame

Luaran aktual dari intervensi yang telah dilakukan adalah pemberian atau penerapan VCO sebagai bahan alami untuk mencegah adanya iritasi atau ruam popok yang disebabkan diare. Setelah pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) selama 3 hari kepada pasien anak dengan diare akut, didapatkan hasil yang sangat baik yaitu dengan pengolesan VCO di hari pertama VCO bekerja membentuk lapisan oklusif di atas kulit yang mencegah hilangnya

cairan dari permukaan kulit ,Menjaga kelembaban kulit dan melindungi dari gesekan popok atau benda luar . Tampak kulit sedikit kemerahan di daerah anus .Selanjutnya pengamatan hari kedua VCO diberikan lagi setelah anak BAB cair yang sebelumnya area anus yang terkena cairan faeses dibersihkan serta dikeringkan , tampak daerah selangkangan tidak ada iritasi atau ruam popok , tetapi di daerah anus sedikit tampak warna merah samar kemerahan .Untuk observasi hari ketiga VCO bekerja menenangkan sensori panas dan nyeri terhadap iritasi atau ruam popok.Tidak tampak ruam popok , tidak kemerahan , kulit tampak kering , elastis dan tampak olesan VCO melembabkan kulit .

Tabel 3. Data Klinis Pasien

Tanggal	Hasil Intervensi
29 April 2025, jam 07.00	Anak diare 5x cair ampas konsistensi cair , ada ampas .Anak tampak menangis saat di ganti pampers , kulit sekitar anus tampak merah samar samar .
30 April 2025, jam 09.00	Anak bab 2x dengan konsistensi cair ampas , tampak anak muntah 1x cairan sisa asi dan makanan , tampak kulit di anus masih tampak samar samar kemerahan , anak masih menangis saat diganti pampers .
1 Mei 2025 , jam 07.00	Anak bab 1x konsistensi cair banyak ampanya , tampak kulit di daerah anus tidak kemerahan , anak tidak menangis saat diganti pampers , ibu mengatakan selalu memberikan VCO sesuai anjuran peneliti .



Gambar Skor Diapers sebelum dan sesudah tindakan pemberian *Virgin Coconut Oil* pada pasien diare, Sumber: Data Primer 2025

C. Pembahasan

1. Pengkajian

Hasil pengkajian ditemukan data senjang atau masalah kesehatan yang dialami oleh klien. Pengkajian yang dilakukan peneliti pada tanggal 29 April 2025 jam 07.00 didapat data dari orang tua klien yang menyampaikan keluhan utama adalah diare lebih dari 10 kali dengan konsistensi cair tidak ada darah dan tidak ada lendir ,pasien muntah 1x setelah disuapi oleh ibu yaitu sisa cairan susu dan makanan ,perut anak kembung dan ada gejala sekunder lainnya ,ibu mengatakan daerah anus anak berwarna samar samar kemerahan seperti iritasi dikarenakan seringnya terkena cairan bab .Gejala diare yang utama adalah buang air besar cair dengan frekwensi sering disebabkan oleh infeksi virus (rotavirus atau kesalahan pemberian makanan atau susu ,bayi dengan diare beresiko tinggi mengalami dehidrasi

dan iritasi kulit atau ruam popok . Pada pasien G ,saat pengkajian hari pertama , anak masih bab cair 5x ,tampak daerah anus berwarna samar samar kemerahan dan ibu selalu membersihkan pantat serta anus anak menggunakan tissu basah selanjutnya di pakaikan pampers .Dengan pendekatan kepada ibu pasien , peneliti menganjurkan untuk mengganti membersihkan kotoran cairan bab di pantat dengan menggunakan kapas dan air hangat setelah itu dikeringkan dan diolesi VCO .Menurut penelitian Suada, 2024 VCO atau Virgin coconut oil adalah minyak yang mengandung vitamin E dan dibutuhkan kulit serta secara medis berguna untuk penyembuhan kulit yang pecah Selain untuk kulit VCO juga digunakan sebagai antioksidant serta meningkatkan daya tahan tubuh. Hasil penelitian Susanti (2020) menunjukkan bahwa virgin coconut oil dapat mengurangi ruam popok dikarenakan VCO (Virgin Coconut Oil) murni dibuat dari buah kelapa yang diproses tanpa pemanasan dan tanpa bahan kimia. Zat yang terkandung dalam VCO adalah 50% asam laurat, 7 % asam kapriat kedua zat tersebut merupakan Medium Chain Fatty Acid (Asam lemak rantai sedangMCFA). Kandungan asam laurat di dalam MCT (medium chain Triglycerides) berfungsi atau bermanfaat untuk anti bakteri, anti virus, anti jamur dan anti protozoa. Sehingga dengan kandungan yang ada didalamnya tersebut, maka VCO dapat mencegah dan mengobati berbagai macam penyakit yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur, dan protozoa, factor degenerative dan radikal bebas. Virgin coconut oil merupakan bahan murni yang mengandung asam laurat dan asam kapriat yang mana kedua zat ini bermanfaat untuk membunuh bakteri, virus, jamur

dan protozoa sehingga efektif jika digunakan untuk menghilangkan ruam popok pada bayi. (Susanti, 2020).

Pada hari ketiga tanggal 1 Mei 2025 pada pukul 07 .00 ibu pasien mengatakan anak sdh bab lagi 1x dengan konsistensi cair sedikit banyak ampasnya ,tampak daerah anus tidak terlihat kemerahan dengan skor 0 , ibu pasien mengatakan ke peneliti bahwasana selalu tertib menjalankan anjuran peneliti yaitu selalu memberikan VCO 2 xsehari, Didapatkan hasil tampak kulit di anus tidak kemerahan , anak tidak menangis saat diganti pampers .Diare pada anak-anak dapat menyebabkan masalah kulit seperti ruam popok .Hal ini disebabkan oleh paparan kulit terhadap urin dan faeces dalam waktu lama ,yang menyebabkan peradangan di area yang tertutup popok.(Hadi and Stefanus Lukas 2024).

Proses terjadinya Ruam popok pada anak dengan Diare :

1. Peningkatan frekuensi Buang Air besar .Diare menyebabkan buang air besar sering dengan konsistensi bab cair sehingga meningkatkan resiko kulit di area popok terpapar faeses secara terus menerus .
2. Kelembaban berlebihan dan gesekan terus menerus .Pertumbuhan mikroorganisme bisa disebabkan karena popok yang basah dan gesekan antar kulit sehingga menciptakan lingkungan yang lembab selanjutnya menyebabkan iritasi kulit .
3. Paparan enzim pencernaan. Enzim pencernaan yang dapat merusak lapisan pelindung kulit terutama jika dibiarkan dalam waktu lama.

4. Reaksi Inflamasi .Yaitu ditandai dengan kemerahan, bengkak dan rasa nyeri yang merupakan ciri khas ruam popok .Menurut (Hadi and Stefanus Lukas 2024)

Tabel.4. DDSIS Diaper Dermatitis Severity Index Score

Parameter	Skor 0	Skor 1	Skor 2
Eritema (Kemerahan)	Tidak ada kemerahan	Kemerahan ringan	Kemerahan sedang berat
Papula/pustula	Tidak ada	Ada 1 – 2 lesi	Ada lebih dari 3 lesi
Erosi/ulserasi kulit	Tidak ada	Lesi sangat kecil, terbatas	Lesi luas tampak ulserasi jelas

Skor Total

0–2

Interpretasi Klinis

Ringan (mild)

3–5

Sedang (moderate)

6–9

Berat (severe)

Sumber:(Darmareja and Jansen 2023)

Tabel. 5. Skala Skor DDSIS

Tanggal	Hasil Sebelum Intervensi	Hasil sesudah Intervensi
29/4/25 07.00	Skornya 1 kemerahan ringan , tidak ada papula dan pustula , tidak ada erosi kulit . (samar-samar kemerahan)	Skornya 1 kemerahan ringan (samar-samar kemerahan)
30/4/25 09.00	Skornya 1 kemerahan ringan (samar-samar kemerahan), tidak ada pustula dan papula, tidak ada erosi kulit .	Skornya 1 (samar-samar kemerahan)
1/5/25 07.00	Skornya 0 (tidak ada kemerahan)	Skornya 0 (tidak ada kemerahan)

Asumsi peneliti setelah dilakukan intervensi penerapan Virgin Coconut Oil untuk pencegahan ruam popok pada pasien anak dengan diare selama 3 hari dan dilakukan dua kali sehari ,menunjukkan peningkatan keutuhan kulit dengan menunjukkan kriteria hasil tidak ada kemerahan , tidak ada luka atau pustula , pasien tidak menangis merasakan nyeri dan VCO membuat kulit elastis tidak kering .

D. Pasien Perspektif

Orang tua mengatakan tindakan penerapan atau pemberian VCO untuk pencegahan ruam popok yang diberikan selama 3 hari dan diberikan dua kali sehari dirasakan sangat membantu untuk pencegahan ruam popok , sehingga keutuhan kulit terjaga .Selama dilakukan intervensi pemberian VCO pasien dan keluarga menerima dan mengikuti instruksi pelaksanaan dengan kooperatif dan komunikatif ,walaupun terkadang anak merasa takut dengan kehadiran perawat saat melakukan tindakan .Perawat selalu menganjurkan

kepada ibu pasien untuk selalu menjaga kebersihan daerah kemaluan terutama sekitar pantat dan anus serta menjaga daerah pantat dan anus selalu kering serta memberikan *Virgin Coconut Oil* .Keluarga terutama ibu pasien juga menyampaikan akan melakukan penerapan pemberian VCO untuk pencegahan ruam popok selama di Rumah Sakit dan dirumah apabila sudah di perbolehkan pulang .Keluarga juga menyampaikan selama pasien dirawat tenaga kesehatan Rumah Sakit memberikan pelayanan yang cepat , baik dan memberikan perawatan menyeluruh serta komunikasi yang dijalin petugas kesehatan dengan klien dan keluarga sangat baik.

E. Kesimpulan

Penerapan pemberian *Virgin Coconut Oil* pada pasien diare berhasil meningkatkan keutuhan kulit. Diagnosa yang diangkat yaitu resiko kerusakan integritas kulit dengan tindakan keperawatan yang diberikan yaitu penerapan pemberian *Virgin Coconut Oil* selama 3 hari diberikan 2 kali dalam sehari yaitu pagi dan sore. Intervensi yang diberikan adalah penerapan pemberian *Virgin Coconut Oil* selama 3hari ,sehari 2 kali pagi dan sore. Evaluasi dan tindakan keperawatan tersebut yaitu pasien menunjukkan sikap kooperatif saat diberikan VCO sehingga keutuhan kulit terjaga .

F. Daftar Pustaka

1. Agustina, M. (2019). *Pengaplikasian Coconut Oil Terhadap Perawatan Diaper Rash* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Magelang.

2. Apriza, R. P. (2021). *Patofisiologi Gastroenteritis*. Alomedika. <https://www.alomedika.com/penyakit/gastroentero-hepatologi/gastroenteritis/patofisiologi>
3. Ariani, D. U. S. (2020). Analisis Perilaku Ibu Terhadap Pencegahan Penyakit Diare Pada Balita Berdasarkan Pengetahuan. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 12(1), 31–38.
4. Astuti, R. D., Andini, I. F., & Sari, W. I. P. E. (2023). Pengaruh Penggunaan Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap Ruam Popok Pada Bayi Usia 0-12 Bulan. *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 3(2), 63–70. <https://doi.org/10.36082/jmswh.v3i2.958>
5. Dewi, R., Andoko, A., & Setiawan, S. (2023). Asuhan Keperawatan Komprehensif Anak Diare dengan Penerapan Minyak Zaitun terhadap Ruam Popok pada Anak di Kecamatan Kemiling Bandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(8), 3439–3452. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i8.10636>
6. Jap, A. L. S., & Wiadodo, A. D. (2021). Diare Akut yang Disebabkan oleh Infeksi. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 27(3), 282–288. <https://doi.org/10.36452/jkdoktmeditek.v27i3.2068>
7. Kemenkes RI. (2024). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*.
8. Kristiyanasari, W. (2020). *Asuhan Keperawatan Neonatus dan Anak*. Nuha Medika.
9. Maryunani, A. (2021). *Ilmu Kesehatan Anak dalam Kebidanan*. Trans Info Media.

10. Nandari, N., Istiqomah, N., & Haryanti, R. S. (2024). Efektivitas Pemberian Virgin Coconut Oil (Vco) dengan Tingkat Kejadian Ruam Popok Pada Pasien Diare Anak. *Jurnal Siti Rufaidah*, 2(2), 38–49.
<https://doi.org/10.57214/jasira.v2i2.105>
11. Pudjiastuti, P. (2020). *Pengantar Evidence Based Case Reports*. FKUI.
12. Sattar, S., & Singh, S. (2023). *Bacterial Gastroenteritis*. StatPearls Publishing.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK513295/>
13. Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2020). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth*. EGC.
14. Sofyan, E., Purwati, N. H., Apriliawati, A., & Pramono, P. S. (2024). Virgin Coconut Oil (VCO) Terbukti Efektif untuk Menurunkan Derajat Diapers Rash pada Bayi. *Jurnal Penelitian Kesehatan “SUARA FORIKES” (Journal of Health Research “Forikes Voice”)*, 15(3), 394–397.
<https://doi.org/10.33846/sf15308>